



World Agroforestry Centre
TRANSFORMING LIVES AND LANDSCAPES

Correspondence:
James M. Rossetto (j.rossetto@cgiar.org)

Pemangkasan (*Pruning*) Jati

Proyek Pengembangan Hutan Jati Rakyat ACIAR
Peningkatan Manfaat Ekonomi Usaha Hutan Jati Rakyat dalam Sistem Agroforestry di Indonesia"

Agus Asto Pramono, Ika Heriansyah, Nurin Widyani, M. Anies Fauzi
Gerhard E Sabastian Alfian Gunawan Ahmad

Wi WINROCK
INTERNATIONAL

Australian Government
Australian Centre for
International Agricultural Research



Pengertian

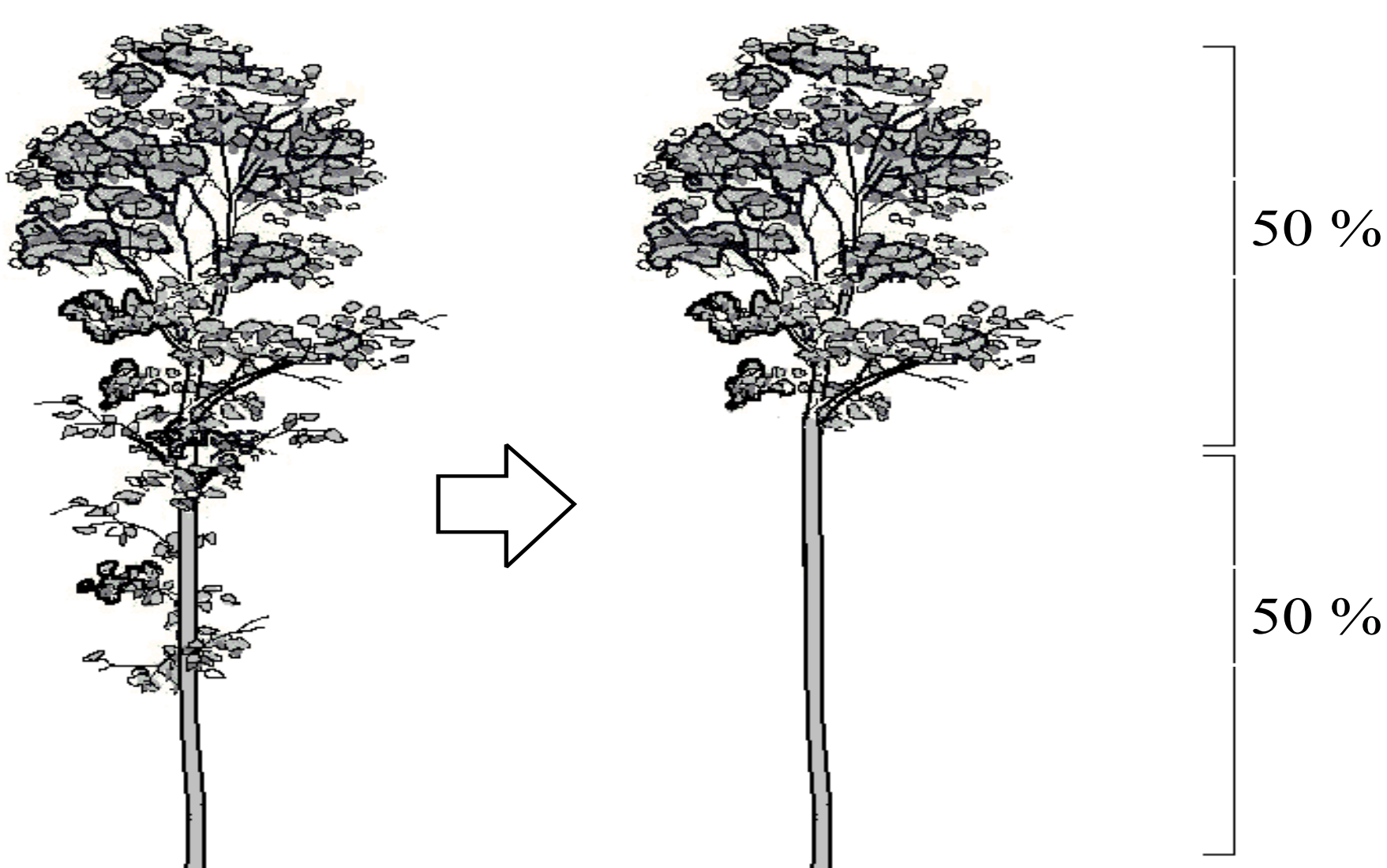
Pemangkasan (*pruning*) merupakan kegiatan pemangkasan cabang-cabang pohon yang masih muda dan tumbuh pada batang utama pohon.

Tujuan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan tinggi bebas cabang dan mengurangi mata kayu dari batang utama.

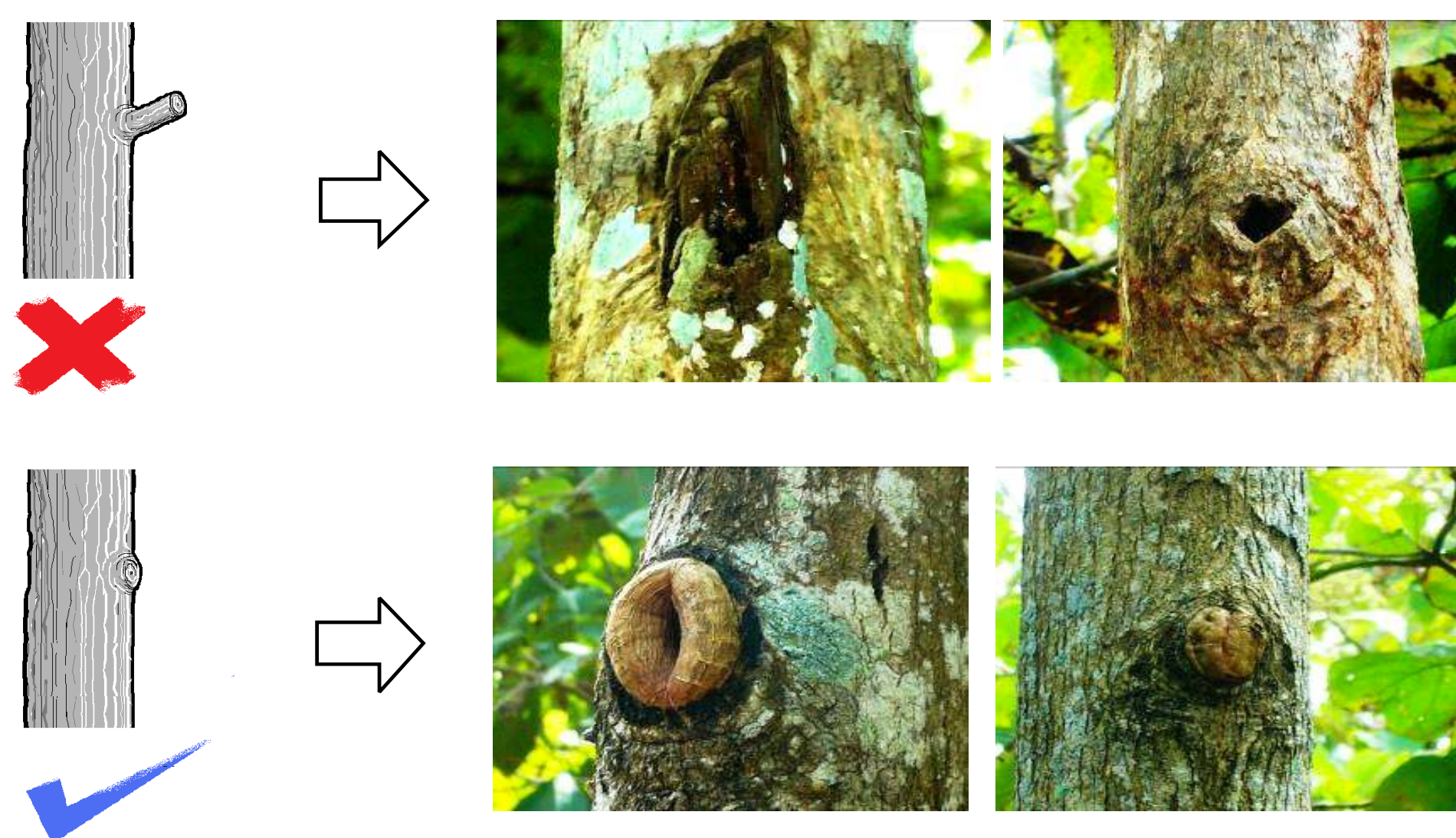
Manfaat

- Dengan menghilangkan cabang atau ranting yang tidak diperlukan maka nutrisi pohon akan lebih terkonsentrasi untuk pertumbuhan pohon (batang dan tajuk utama).
- Kayu hasil *pruning* dapat dimanfaatkan sebagai kayu bakar dan tambahan pendapatan petani.
- Dapat mengurangi resiko kebakaran hutan, karena menghambat merambatnya api dari tajuk ke tajuk jati lainnya.



Cara Penjarangan

- Pemangkasan dilakukan mulai tahun ke 3.
- Setengah bagian bawah (50%) dari tinggi total pohon dibersihkan dari cabang dan ranting. Pemangkasan cabang yang berlebihan (lebih dari 50%) dapat menghambat pertumbuhan pohon jati.
- Pemangkasan dilakukan ketika memasuki awal musim hujan, yaitu sekitar bulan Agustus.
- Pemangkasan sebaiknya dilakukan ketika cabang atau ranting masih berumur muda (berukuran kecil).
- Pada kegiatan pemangkasan, cabang dipangkas rata dengan batang utama. Sisa cabang yang terlalu panjang pada batang akan menyebabkan cacat mata kayu lepas, atau menjadi sarang bagi hama dan penyakit. Pemotongan cabang yang terlalu dalam akan mengakibatkan luka yang besar sehingga lambat tertutup dan juga beresiko terserang penyakit.
- Pemangkasan dilakukan dengan menggunakan gergaji. Untuk ranting kecil/muda pewiwilan dapat menggunakan sabit atau golok yang tajam.
- Agar tidak menjadi tempat masuknya hama dan penyakit, bekas pangkasan dapat ditutup dengan cat atau ter.



Hasil Penelitian Pada *Farmer Demonstration Trials* (FDT):

- Kebun jati yang tidak dipangkas akan mengalami peningkatan tinggi bebas cabang sebesar **8 %**.
- Kebun jati yang dipangkas dengan intensitas 50% akan mengalami peningkatan tinggi bebas cabang sebesar **27 %**.
- Kebun jati yang dipangkas dengan intensitas 60% akan mengalami peningkatan tinggi bebas cabang sebesar **36 %**.

Pengaruh Pemangkasan (*Pruning*) Terhadap Peningkatan Tinggi Bebas Cabang

